

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan desain kuantitatif. Rancangan desain kuantitatif merupakan sebuah desain penelitian yang didalam hasil penelitiannya terdapat pendekatan yang menggunakan data berupa angka. Jenis penelitian ini menggunakan kausalitas yang merupakan Jenis penelitian yang berhubungan dengan adanya sebab dan akibat. Jenis Penelitian ini memiliki tujuan utama yaitu agar dapat membuktikan adanya Korelasi antara penyebab suatu permasalahan dan akibat terjadinya suatu permasalahan tersebut. Sehingga disini dapat menunjukkan variabel atau faktor apa yang dapat dipengaruhi dan mampu mempengaruhi.³⁰

B. Variabel Penelitian

Variabel, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiono, adalah segala sesuatu yang dipilih peneliti untuk dijelajahi guna memperoleh informasi dan selanjutnya menarik kesimpulan. Terdapat beberapa variabel dalam penelitian diantaranya adalah variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).³¹ Variabel independen dan dependen adalah dua jenis variabel dalam penelitian ini:

³⁰ Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Depok: Kencana, 2017), 5.

³¹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 114.

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas (*independent*) yakni ketika satu variabel mempengaruhi atau menyebabkan timbulnya variabel yang lain.³² Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu produk (X_1) dan harga (X_2). Setiap variabel dijelaskan secara singkat di bawah ini:

a. Produk (X_1)

Produk adalah segala sesuatu yang bisa dipasarkan ke pasar untuk dibeli, diperhatikan, dikonsumsi ataupun dipergunakan.³³ Pengusaha dapat menggunakan berbagai promosi dalam pemasarannya.

Tabel 3. 1 Indikator Produk (X_1)

Variabel	Indikator
Produk (X_1)	1. Keberagaman
	2. Kualitas
	3. Merk
	4. Kemasan

Sumber : Kotler dan Amstrong 2019

b. Harga (X_2)

Harga adalah sejumlah uang yang dibayarkan konsumen untuk menerima manfaat dari produk atau jasa yang dibeli³⁴. Indikator yang ada pada harga adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Indikator Penelitian Variabel Harga (X_2)

Variabel	Indikator
Harga (X_2)	1. Keterjangkauan Harga

³² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 52.

³³ Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran Edisi 4*, (Yogyakarta: Andi, 2015), 100.

³⁴ Philips Kotler dan Gary Amstrong, *Manajemen Vol 1* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), 430.

	2. Potongan Harga
	3. Cara Pembayaran

Sumber: Kotler dan Amstrong 2008

Dalam penelitian ini, indikator yang dipakai meliputi penetapan harga, potongan harga dan cara pembayaran.

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (*dependent*).³⁵ Variabel terikat (*dependent*) di dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian di Serdadu Rifle (Y). Pilihan konsumen di antara banyak pilihan adalah contoh dari keputusan pembelian. Ada beberapa fase yang dilalui konsumen sebelum melakukan pembelian. Ada lima langkah yang harus dilakukan pelanggan sebelum melakukan pembelian: pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi, keputusan pembelian, dan tindakan pasca pembelian.³⁶

Tabel 3. 3 Indikator Keputusan Pembelian (Y)

Variabel	Indikator
Keputusan Pembelian (Y)	1. Pengenalan masalah
	2. Pencarian informasi
	3. Evaluasi alternatif
	4. Keputusan pembelian
	5. Perilaku pasca pembelian

Sumber: Kotler dan Amstrong

³⁵ Nurul Huda, et. al., *Pemasaran Syari'ah : Teori dan Aplikasi* (Depok : Kencana, 2017), 19-21.

³⁶ Didin Fatihudin dan Anang Firmansyah, *Pemasaran Jasa (Strategi, Mengukur Kepuasan, dan Loyalitas Pelanggan)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 57.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah usaha Senapan Serdadu Rifle beralamatkan di Jl. Ciliwung Dusun Rejosari Desa Darungan Kecamatan Pare Kabupaten Kediri

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seluruh subjek dan atau objek yang menjadi sasaran penelitian disebut populasi. Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah yang berisi subjek atau objek yang dipilih secara khusus untuk tujuan kajian ilmiah dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁷ Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua konsumen yang membeli produk senapan angin di Serdadu Rifle dengan populasi tidak terhingga.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari populasi yang diambil oleh peneliti untuk dipelajari dan dimana hasilnya digeneralisasikan terhadap populasi yang dituju, agar sampel yang diambil bisa mewakili karakteristik populasi sehingga cara pengambilan sampel harus dilakukan secara seksama.

Pengambilan sampel *probability sampling* digunakan untuk penelitian ini. Istilah *probability sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang (kesempatan) yang sama terhadap setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.³⁸

³⁷ Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019), 104.

³⁸ Ibid. 105.

Tabel Isaac dan Michael untuk menetapkan ukuran sampel digunakan untuk menghasilkan jumlah sampel yang sesuai untuk penelitian ini. Dengan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%, jumlah sampel dalam tabel yang dibuat oleh Isaac dan Michael dihitung secara sederhana.³⁹ Mengingat populasi yang tidak terbatas, peneliti di sini menggunakan margin kesalahan 5%. Sehingga diperoleh sampel pada penelitian ini adalah 349 responden.

Tabel 3. 4 Penentuan Jumlah Sampel Issac dan Michael

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

³⁹ Ibid, 106.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber dan Jenis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer. Sumber data primer sendiri merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁰ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang berasal dari konsumen Serdadu Rifle yang menjadi responden.

2. Metode pengumpulan data

Strategi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan/mendapatkan informasi, data dan fakta yang diperlukan untuk penelitian disebut metode pengumpulan data. Kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau angket. Metode ini bisa dilakukan dengan tatap muka langsung, maupun melalui kuisisioner surat baik secara online ataupun offline.⁴¹ Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner atau angket.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah salah satu alat yang dapat dipilih dan akan di pergunakan untuk membantu proses penelitian dan proses pengumpulan data yang akan diteliti. Instrumen yang nantinya akan digunakan dalam penelitian

⁴⁰ Johni Dimiyanti, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Kencana, 2013), 70.

⁴¹ Suryani dan Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta : Kencana, 2015), 173.

ini adalah metode kuesioner atau biasa disebut metode angket. Metode angket sebagaimana didefinisikan oleh Zainal Arifin, adalah alat penelitian yang terdiri dari rangkaian pertanyaan dan pernyataan yang harus dijawab oleh responden.⁴² Pada penelitian ini akan disusun pertanyaan maupun pernyataan yang berhubungan tentang produk, harga dan keputusan pembelian di Serdadu Rifle

G. Analisis Data

Setelah mengumpulkan semua informasi yang diperlukan dari responden, langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data "adalah tindakan mengambil data penelitian yang kompleks dan menyaringnya menjadi sesuatu yang lebih sederhana dan dapat dengan mudah dipahami."⁴³ Berikut prosedur yang digunakan pada penelitian ini untuk menganalisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS 23.0:

1. Pemeriksaan data (*editing*)

Pemeriksaan data adalah proses mengedit atau memeriksa dari hasil studi yang diperoleh di lapangan untuk memastikan keakuratannya.⁴⁴ Tujuan dari prosedur penyuntingan ini adalah untuk memastikan bahwa semua informasi telah diperiksa keakuratan, kelengkapan, dan ada tidak kesalahannya.

⁴² Johni Dimiyanti, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Kencana, 2013), 75.

⁴³ Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya : Airlangga University Press, 2009), 114.

⁴⁴ *Ibid*, 121.

2. *Coding dan categorizing*

Coding adalah proses pemberian kode yang seragam untuk semua informasi dari jenis tertentu yang akan di analisis. Kode adalah sinyal rahasia, biasanya terdiri dari huruf atau angka, yang dimaksudkan untuk data atau identitas yang akan di analisis. Sedangkan *categorizing* adalah proses pengelompokan dari hasil tanggapan survei ke dalam kelompok variabel yang sesuai.

3. *Scoring*

Scoring adalah pemberian nilai atau skor terhadap jawaban dari pertanyaan atau pernyataan di kuesioner atau angket yang sudah dijawab oleh responden. Proses ini bertujuan untuk menilai atau mengungkap jawaban dari kuesioner setiap responden, untuk proses penilainnya adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Tidak Setuju = 1
- b. Tidak Setuju = 2
- c. Cukup Setuju = 3
- d. Setuju = 4
- e. Sangat Setuju = 5

4. *Tabulating*

Selanjutnya tabulating data yaitu membuat memasukkan informasi ke dalam tabel dan kemudian melakukan analisis statistik pada informasi tersebut.⁴⁵ Kategorisasi data yang hati-hati dan teratur dilakukan sebelum

⁴⁵ *Ibid*, 122.

penghitungan dan total dihasilkan untuk setiap kategori. Prosedur pembuatan tabel data ini dapat dilakukan dengan manual atau komputer.

5. *Processing*

Pemrosesan data memerlukan perhitungan matematis dan analisis statistik.

Pemrosesan menggunakan metode berikut:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji ini digunakan dengan tujuan untuk menentukan valid atau tidak validnya suatu angket atau kuisisioner. Suatu kuisisioner atau angket dinyatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan dalam kuisisioner atau angket tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuisisioner atau angket tersebut.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $n - 2$, n yang dimaksud ialah jumlah sampel. Valid tidaknya suatu pertanyaan atau indikator mengacu pada ketentuan bahwa jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk mengetahui setiap pertanyaan valid atau tidak, teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *pearson product moment*, sebagai berikut:⁴⁶

⁴⁶ *Ibid*, 124.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

“Keterangan :

r = koefisien korelasi *pearson product moment*

x = skor pada setiap pertanyaan

y = skor total

n = jumlah responden”.

2) Uji Reliabilitas

Uji realibitas adalah indeks suatu alat ukur menunjukkan seberapa baik alat tersebut dapat diandalkan. Ini mengacu pada sejauh mana gejala yang sama dapat diukur dengan menggunakan alat pengukur yang sama namun dianggap konsisten. Menurut Kaplan dan Saccuzzo jika nilai *Cronbach's Alpa* diatas 0,7 maka di nyatakan realibel atau dapat dipercaya.⁴⁷

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Merupakan sebuah uji yang berfungsi sebagai sebuah Pengukuran mengenai normal atau tidaknya distribusi yang ada dalam model regresi.⁴⁸ Model regresi yang tidak herdistribusi Normal, memiliki arti bahwa jika dilihat dari uji statistik hasil dari Data yang diolah tersebut akan mengalami penurunan. Uji normalitas dapat dilakukan dengan Kolmogorov Smirnov. Kriteria

⁴⁷ Christiany Suwartono dan Clara Moningka, “*Pengujian Validitas dan Reabilitas Skala Identitas Sosial*”, Jurnal HUMANITAS, Vol.14 No. 2, Agustus 2017, 178. Diakses pada tanggal 15 Juli 2023.

⁴⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 169.

pengambilan Keputusannya yaitu jika nilai Asymtotic Significance $> 0,05$, artinya Data penelitian berdistribusi normal, tapi jika Asymtotic Significance $< 0,05$, artinya data penelitian berdistribusi normal.

2) Uji multikolonieritas

Merupakan sebuah uji yang berfungsi sebagai pengukur antar Masing-masing variabel bebas yang digunakan, dan untuk Mengetahui apa mempunyai korelasi atau hubungan dalam model regresi. Pada uji multikolonieritas ini, antar variabel bebas yang tidak mempunyai korelasi atau hubungan merupakan hasil penelitian yang baik dan diharapkan. Dan kriteria pengambilan keputusan pada Uji multikolonieritas ini yaitu, jika nilai tolerance $>$ dari 0,10 dan Nilai variance inflation factor $<$ dari 10,0.

3) Uji heteroskedastisitas

Merupakan sebuah uji yang memiliki tujuan untuk menunjukkan situasi dalam variabel independen jika terdapat nilai residu atau pengganggu dengan variasi yang tidak tentu. Pada uji Heteroskedastisitas, hasil penelitian akan dinyatakan baik jika tidak Terdapat gejala atau terbebas dari heteroskedastisitas. Kriteria Pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas ini yaitu dengan melihat grafik scatterplot. Dan jika grafik scatterplot menghasilkan titik yang tersebar tidak beraturan ke atas dan ke bawah pada sekitar angka nol di sumbu Y dan juga titik tersebut tidak berbentuk pola-

pola tertentu. Maka artinya data penelitian Terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

4) Uji autokorelasi

Merupakan sebah uji yang bertujuan untuk menentukan apakah terjadi korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu (periode t) dengan variabel pengganggu periode waktu sebelumnya ke t (periode $t-1$). Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Autokorelasi dapat terjadi karena data merupakan time series, dimana nilai saat ini mungkin dipengaruhi oleh nilai historis. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW). Berikut kriteria pengambilan keputusan yang akan kami gunakan:⁴⁹

- a) Jika $0 < d < dL$, berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika $dL \leq d \leq dU$, pengujian tidak meyakinkan (ragu - ragu)
- c) Jika $4 - dL < d < 4$, berarti ada autokorelasi negatif
- d) Jika $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, pengujian tidak meyakinkan (ragu - ragu)
- e) Jika $dU < d < 4 - dU$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

c. Uji korelasi berganda

Untuk mengukur besarnya pengaruh atau hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X) atau lebih secara bersama-sama

⁴⁹ *Ibid*, 173.

(simultan) dengan variabel dependen (Y), Ini adalah rumus yang digunakan:

$$r_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2x_1y + r^2x_2y - 2 \cdot rx_1y \cdot rx_2y \cdot rx_1x_2}{1 - r^2x_1x_2}}$$

“Keterangan :

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi ganda (*multiple correlate*)

rx_1y = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dan Y

rx_2y = Korelasi *Product Moment* antara X_2 dan Y

rx_1x_2 = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dan X_2

x_1 = Variabel bebas (produk)

x_2 = Variabel bebas (harga)

y = Variabel terikat (keputusan pembelian)”

d. Uji regresi linier berganda

Analisa ini digunakan apabila variabel indepen yang digunakan pada sebuah penelitian berjumlah dua atau lebih. Analisa ini digunakan untuk mencari korelasi antara variabel *independent* dan *dependent* apakah masing-masing dari variabel mengalami kenaikan tau penurunan. Berikut adalah rumus persamaan regresi:⁵⁰

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

“Keterangan :

Y = keputusan pembelian (variabel terikat)

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi

⁵⁰ *Ibid.*, 175-180..

x_1 = produk (variabel bebas)

x_2 = harga (variabel bebas)

e. Uji hipotesis

1) Uji t

Uji-t digunakan untuk menyelidiki ada atau tidaknya korelasi antara dua variabel. Inilah cara uji-t biasanya dilakukan:⁵¹

a) “Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak”.

2) Uji F

Mencari tahu bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen adalah tujuan dari uji-F. Prosedur untuk uji-F:⁵²

a) Menentukan hipotesis

H_a = variabel produk dan harga berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian

H_0 = variabel produk dan harga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian

b) *Level of significance* $\alpha = 0,05$

c) Menentukan F_{hitung}

d) Menentukan F_{tabel}

⁵¹ *Ibid.*, 188..

⁵² *Ibid.*, 187.

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df pembilang $k-1 = 3-1 = 2$ dan penyebut $n-k$

e) Kriteria dan aturan pengujian

H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

f) Membandingkan F hitung dengan F tabel

Membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} maka dapat ditentukan apakah H_0 diterima atau ditolak.

3) Koefisien determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) mencoba mengevaluasi seberapa baik suatu model menjelaskan variabel dependen. Jika nilai R^2 suatu statistik uji adalah nol, maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Nilai R^2 yang lebih tinggi menunjukkan hubungan yang lebih kuat antara variabel independen dan dependen.⁵³ Kekuatan penjelas variabel bebas X (produk dan harga) terhadap variabel terikat Y ditentukan dengan menggunakan koefisien determinasi (keputusan pembelian Serdadu Rifle)

⁵³ *Ibid.*, 188-189..